

PERAN HUMAS SMK TELENIKA PALEMBANG DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI

¹*Andi Budi Sulitjanto, ²Arianto

¹ Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka,

² Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

*Email: andi.budi@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Peran Humas SMK Telenika Palembang Dalam Menjalankan Kerjasama dengan Dunia Usaha serta Dunia Industri ini merupakan penelitian yang memfokuskan penelitiannya pada bagaimana kedudukan humas dalam lembaga pembelajaran ialah salah satu komponen inti serta berarti dalam manajemen pembelajaran. Kemitraan sudah berjalan sepanjang sebagian tahun ini, sudah menciptakan lulusan yang siap bekerja di dunia usaha serta dunia industri dengan berbekal pengetahuan serta keahlian yang didapat di bangku sekolah SMK Telenika dan kegiatan magang pada saat praktek kerja industri. Humas SMK Telenika tidak mendapatkan hambatan untuk menajalin kerjasama dan peran humas telah berjalan sesuai tugas pokok yaitu menajalin komunikasi, pencitraan, lobi dan negosiasi, MoU, dan mediasi dengan pihak DU/DI. Penelitian dilakukan langsung di Sekolah Menengah Kejuruan Telenika yang beralamat di jalan R. Sukanto Lorong Masjid 8 Ilir, Kec. Ilir Timur II Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Peran Humas, Kesepakatan, Kerjasama

ABSTRACT

The Role of Public Relations at Telenika Palembang Vocational School in Collaborating with the Business World and the Industrial World is a study that focuses its research on how the position of public relations in learning institutions is one of the core and meaningful components in learning management. The partnership has been running for several years, has created graduates who are ready to work in the business world and the industrial world armed with the knowledge and expertise gained at the Telenika Vocational School and internship activities during industrial work practices. Telenika Vocational High School Public Relations has no obstacles to establish cooperation and the role of public relations has been running according to its main tasks, namely establishing communication, imaging, lobbying and negotiating, MoUs, and mediation with DU/DI parties. The research was conducted directly at the Telenika Vocational High School which is located at Jalan R. Sukanto Lorong Masjid 8 Ilir, Kec. Ilir Timur II City of Palembang Prov. South Sumatra.

Keywords: The Role of Public Relations, Agreement, Cooperation

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 15 menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP (Sekolah Menengah Pertama), MTs (Madrasah Tsanawiyah), atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Penerapan kerja industri (Prakerin) ialah bagian dari rencana pendidikan yang wajib dilaksanakan oleh tiap siswa di dunia kerja, selaku bentuk nyata dari pelaksanaan sistem pembelajaran sekolah kejuruan ialah pembelajaran ganda (PSG). Di SMK Telenika terdapat beberapa jurusan, yaitu : Akomodasi Perhotelan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Teknik Bisnis Sepeda Motor, Teknik Instalasi Listrik, dan Tata Boga. Berbagai jurusan tersebut tentu saja membuat pihak sekolah yang dijembatani oleh humas untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dengan perusahaan di luar sekolah.

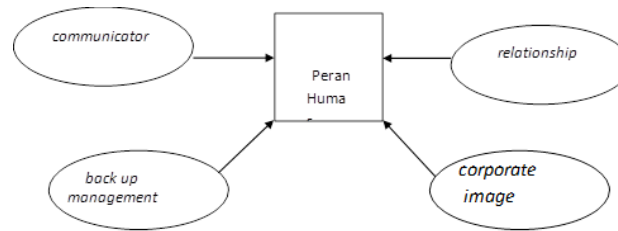
Kerjasama antara SMK dengan dunia industri dan komersial (DUDI) tidak terlepas dari peran humas di sekolah. Humas menempati posisi yang sangat urgen dalam setiap organisasi, karena salah satu strategi membangun citra, baik positif maupun negatif, adalah peran utama humas. Namun, tidak jarang adanya hambatan yang dirasakan oleh pihak SMK untuk menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Misalnya : kesulitan melakukan kesepakatan untuk menghasilkan nota kesepahaman Momerandum of Understanding (MoU) dengan beberapa pelaku dunia usaha dan industri. Kesulitan tersebut biasanya terjadi karena ketidakcocokan kriteria yang diinginkan perusahaan dengan sumber daya manusia yang ada di SMK.

Identifikasi penelitian ini adalah [1] Adanya kesulitan melakukan MoU dengan beberapa dunia usaha dan industri. [2] Adanya ketidakcocokan kriteria yang diinginkan perusahaan dengan sumber daya manusia yang ada. Rumusan penelitian ini adalah Bagaimana peran humas SMK Telenika dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri. Tujuan penelitian ini adalah penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran humas SMK Telenika dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat atau disingkat Humas adalah kegiatan yang menjadi fasilitator dan penengah antara organisasi dan publik untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan humas menyebarkan informasi sehingga publik mengenali serta menguasai sehingga mempunyai kesan yang baik terhadap institusi. Strategi humas dibagi menjadi 7 bagian : [1] *publication* (Publikasi), [2] *Event* (Acara), [3] *New* (Pesan/Berita) [4] *Corporate Identity* (Citra Perusahaan), [5] *Community Involvement* (Hubungan dengan Khalayak) [6] *Lobbying and Negotiation* (Teknik Lobi dan Negoisasi), [7] *Social Responsibility Coporate Social Responsibility* (CSR).

Humas memegang peranan bernilai dalam menghubungkan kepentingan perseroan ataupun lembaga dengan publik ataupun publik. Secara universal, humas senantiasa berarti membagikan data apa juga yang diperlukan warga. Terdapat 4 kedudukan utama dalam humas, ialah: [1] *Commucitori*, [2] *Membina Relationship*, [3] *Peran Back Up Management*, [4] *Membentuk corporate image*.



Gambar 1. Peran Humas
 Sumber: Rosady Ruslan, (2005: 10)

METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, tujuan/objek penelitian, topik penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun fokus penelitian dijabarkan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Fokus Penelitian

Fokus	Dimensi	Indikator
Peran Humas SMK Telenika Palembang Dalam Menjalin Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.	<i>Communicator</i>	1. Pesan 2. Media 3. Penghubung
	<i>Relationship</i>	1. Komitmen 2. Keuntungan
	<i>Back up management</i>	1. Tanggungjawab 2. Pendukung
	<i>Corporate image</i>	1. Menjaga kepercayaan 2. Menciptakan citra

Sumber : Menurut Rosady Ruslan (2005)

Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan penelitian kepustakaan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, mengelola, mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil penelitian melalui kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas sebagai *Communicator*

1. Indikator Pesan

Di SMK Telenika Palembang menjalin kerjasama dengan dunia usaha atau humas dunia industri (DU/DI) humas SMK Telenika Palembang lebih sering melakukan komunikasi langsung.

“Komunikasi dilakukan secara langsung oleh saya selaku humas baik.”(Wahyu Kencana Putra, Waka Humas SMK Telenika).

2. Indikator Pesan

Media yang biasa digunakan oleh Humas SMK Telenika untuk menjalin komunikasi mereka menggunakan telepon, surat bertemu secara langsung, ataupun dengan pesan elektronik melalui whatsapp.

“Biasanya melalui telepon, surat, atau pihak humas langsung datang ke kantor pihak DU/DI.”(Hj. Diah Pertiwi, Kepala Sekolah SMK Telenika).

3. Indikator Penghubung

Tidak ada hambatan untuk kerjasama dengan dunia usaha atau industri (DU/DI) karena sudah saling mengenal dan menjalin hubungan jangka panjang sebagai mitra perusahaan.

“Sejauh ini tak ada hambatan yang begitu besar dalam menjalin komunikasi.”(Eni Hindayati, Ka. Prog, Perhotelan).

Humas Sebagai Pembina Relationship

1. Indikator Komitmen

Cara Humas SMK Telenika dalam menjaga komitmen dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) adalah dengan cara melaksanakan kesepakatan, melakukan klarifikasi, pertemuan rutin dan membahas isu terkini.

2. Indikator Keuntungan

Mereka saling menguntungkan terutama untuk pihak sekolah, Siswa dapat memperkenalkan kreatifitas mereka dengan pihak DU/DI dan bisa saja setelah lulus siswa langsung di rekrut oleh pihak DU/DI.

“Ya. Misalnya masakan hasil kreativitas siswa tata boga bisa diperkenalkan ke dunia restoran atau hotel, kemudian pihak terkait mendapatkan keuntungan dari hal tersebut.”(Eni Hindayati, Prog. Perhotelan)

Humas Sebagai Back Up Management

Terdapat dua indikator:

1. Indikator Tanggungjawab

Apa yang sudah dilakukan oleh humas ataupun pihak lembaga pendidikan SMK telenika Palembang sebagai bentuk tanggung jawab jika terjadi konflik dengan pihak DU/DI adalah melakukan mediasi dan melakukan rapat tertutup untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan konflik.

“Melakukan mediasi, komunikasi dan pertemuan serta mencari kata mufakat untuk meminimalisir dan menyelesaikan konflik.”(Hj. Dian Pertiwi, Kepala Sekolah SMK Telenika).

2. Indikator Pendukung

Faktor pendukung yang memungkinkan institusi untuk bekerjasama dengan DU/DI adalah tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan DU/DI berdasarkan keterampilan yang dimiliki

mahasiswa, dan masa depan yang cerah, karena mahasiswa dapat langsung bekerja di dunia usaha dan dunia industri

Humas Membentuk *Corporate Image*

Terdapat dua indikator:

1. Indikator Menjaga Kepercayaan

Menjaga kepercayaan pihak DU/DI, pihak humas SMK telenika memasang logo perusahaan, mendidik siswa sebelum melakukan kunjungan atau magang dan memberikan penghargaan untuk DU/DI.

“Memasang logo perusahaan atau industri pada brosur dan setiap event yang di adakan oleh sekolah sebagai media promosi.” (Hj. Dian Pertiwi, Kepala Sekolah SMK Telenika).

2. Indikator Citra Possitif

Menemukan untuk membangun citra yang baik, pihak SMK Telenika menyiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam event yang dilakukan oleh instansi dan menyiapkan siswa yang siap ditempatkan di dunia kerja yang dibutuhkan oleh DU/DI.

“Mempersiapkan lulusan terbaik untuk berkontribusi pada perusahaan dan industry.” (Dedek Apriansyah, A. Md. Ka. Prog. TKJ dan TITL)

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada humas sebagai Communicator mempunyai indikator yang terdiri dari pesan, media dan penghubung. Dari semua indikator ini di hasilkan bahwasannya narasumber menyampaikan pesan dengan melakukan komunikasi langsung dengan melakukan pertemuan, menggunakan media surat, telepon, ataupun pesan elektronik melalui whatsapp. Oleh karena itu, Humas SMK Telenika tidak menemukan kendala dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha (DU/DI).

Hasil penelitian pada humas dalam membina Relationship yang mempunyai indikator terdiri dari komitmen dan keuntungan. Dari kedua indikator tersebut dihasilkan bahwasannya Humas SMK Telenika dalam menjaga komitmen dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dengan cara melaksanakan kesepakatan, melakukan klarifikasi, pertemuan rutin dan membahas isu terkini, selain itu kedua pihak juga saling menguntungkan satu sama lain.

Hasil penelitian pada peran humas sebagai Back Up Management yang mempunyai indikator terdiri dari tanggung jawab dan pendukung. Dari kedua indikator tersebut dihasilkan bahwasannya humas SMK Telenika melakukan mediasi

Hasil penelitian pada humas dalam membentuk Corporate Image yang mempunyai indikator terdiri dari menjaga kepercayaan dan menciptakan citra. Dari kedua indikator tersebut dihasilkan bahwasannya untuk menjaga kepercayaan pihak DU/DI, pihak humas SMK telenika memasang logo perusahaan ketika ada event sekolah, mendidik siswa sebelum melakukan kunjungan atau magang dan memberikan penghargaan untuk DU/DI, selain itu pihak SMK Telenika sudah menyiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam event yang dilakukan oleh DU/DI dan mendidik serta menyiapkan siswa yang siap ditempatkan di dunia kerja yang dibutuhkan oleh DU/DI.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Rayudaswati. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Makassar: Kretakupa Print.
- Emha dan Meylia. (2014). Jurnal Administrasi Perkantoran: Membangun Citra SMK Melalui Peran dan Strategi Humas (Studi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto). Vol. 2 No. 2.
- Hairunnisa. (2018). Buku Ajar Pengantar Humas. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- xtiarto, Bambang dan Budi Sutrisno. (2016). Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial: Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Kajian Aspek Pengelolaan Pada Smk Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). Vol 26, No.1, Juni 2016.
- Madiistriyatno, Harries. (2019). Catatan Praktis Lobi & Nego untuk Bisnis. Tangerang: Indigo Media.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.